BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan evaluasi melalui pengumpulan data yang diperoleh baik melalui penelitian kepustakaan (library research) maupun dari buku-buku referensi, maka hasil dari analisis data-data tersebut:

1. Menghasilkan dua perbandingan dari total akumulasi tabungan yang cukup jauh berbeda jumlahnya. Tetapi masih terdapat beberapa kerugian dan keuntungan dari masing-masing investasi.
2. Dari sisi perbankan:
   a. Peserta menabung 100% dari 5,7% sebagai investasinya.
   b. Peserta tidak mendapatkan surplus untuk program Jaminan Hari Tua-nya.
   c. Peserta tidak mendapat suatu dukungan apabila terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).
   d. Keuntungannya adalah suku bunga yang tinggi sehingga mendapatkan total akumulasi tabungan yang besar.
3. Dari sisi program JHT Jamsostek:
   a. Peserta hanya membayarkan 2% dari upah yang diterima untuk investasi.
   b. Sedangkan 3,7% investasi dari upah yang diterima dibayarkan oleh perusahaan untuk investasi Jamsostek.
   c. Peserta mendapatkan surplus dengan menerima 5,7% hasil dari 2% menabung / investasi tersebut.

d. Peserta program JHT Jamsostek ini apabila mengalami PHK setelah bekerja 5 tahun, akan mendapat perlindungan PHK yaitu mendapatkan uang pensiun dari investasi tabungannya selama yang disimpan beserta bunga.

e. Peserta juga mendapat pembagian keuntungan dari PT. Jamsostek.

f. Peserta menerima rate sebesar 185% dari 2% upah yang dibayarkan.

g. Kerugiannya adalah bunga Jamsostek yang rendah.

5.2 Saran

Melalui kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh di atas, menghasilkan dua pandangan dari dua sisi yang berbeda. Sebagai penulis saran saya dari hasil analisis tersebut:

1. Dilihat dari sisi perusahaan pemberi kerja, sebaiknya perusahaan memilih alternatif utama yaitu investasi melalui program JHT Jamsostek. Dengan demikian para pekerjanya wajib diikutsertakan pada program JHT Jamsostek tanpa melihat dari total akumulasi tabungan yang diperoleh selama sekian tahun investasi saja. Tetapi juga faktor-faktor keuntungan lainnya yang akan diperoleh apabila ada sebagian pekerjanya yang terkena risiko-risiko tertentu dalam bekerja. Barulah alternatif lainnya yaitu melalui investasi di bank.
2. Sedangkan dari sisi para pekerja pasti akan memilih investasi melalui perbankan sebagai prioritas utama, dengan melihat dari total akumulasi tabungan yang didapat jauh lebih besar daripada investasi melalui program JHT Jamsostek. Kemudian untuk alternatif lainnya adalah investasi melalui program JHT Jamsostek dengan melihat faktor keuntungan lainnya untuk di kemudian hari.